

Ky 97

PENYULUHAN DAN PELATIHAN TENTANG APLIKASI
SPORT MEDICINE DAN PERKEMBANGAN MOTORIK
BAGI GURU SEKOLAH DASAR KEC. SUNGAI SARIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

=====

LAPORAN PELAKSANAAN

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

=====



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL :	30-3-98
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	344 / k / 98 - p (1)
Biaya :	613.7 / Rp 00
Anggaran 1997/1998	

Oleh
Drs. Syamsuar Abbas, MS, Dkk.

Dilaksanakan Atas Dana Rutin IKIP Padang Tahun Anggaran 1997/1998

No. Kontrak : 06/K22.3/PM/1997

Tanggal : 10 Nopember 1997

=====

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IKIP PADANG
1998

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

RINGKASAN

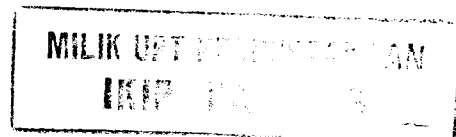
Penyuluhan dan Pelatihan Tentang Aplikasi Sport medicine dan Perkembangan Motorik Bagi Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Sarik.

Syamsuar Abbas, Bafirman, HB, Sugiri San, Rosmaneli.

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu Fakultas di bawah naungan IKIP Padang, yang bergerak di bidang olahraga dan kesehatan. Berdasarkan tugas tersebut Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan memberikan pendidikan secara formal kepada guru-guru. Berdasarkan observasi di lapangan ternyata para guru-guru tersebut belum lagi memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ilmu kesehatan olahraga dan pembinaan kesegaran jasmani. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka jurusan Pendidikan Olahraga mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Sarik.

Tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Sungai Sarik dalam menerapkan prinsip-prinsip Ilmu Kesehatan Olahraga dan Pembinaan Kesegaran Jasmani pada usia sekolah di Kecamatan Sungai Sarik. Sehingga dengan berakhirnya pengabdian, para guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga derajat kesehatan anak pada usia sekolah meningkat.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama dua hari yaitu tanggal 18-19 Februari 1989, bertempat di SD Kecamatan Sungai Sarik, dengan peserta terdiri dari guru



kelas dan guru bidang studi sebanyak 30 orang peserta dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh Kakandepdikbudcam Sungai Sarik berjalan cukup baik. Ini terbukti dari peran serta aktif, kehadiran dan banyak permasalahan yang dikemukakan peserta dalam diskusi, yang kemudian dapat diatasi dalam pelaksanaan bimbingan. Berdasarkan hasil dan informasi kegiatan ini hendaknya berlanjut dengan memperluas ruang lingkup.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tri dharmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridharma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh Institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, Pengembangan Wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ditengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEK merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan

tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogianya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktifitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah Swt, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal shaleh yang diterima di sisiNya. Amin!

Padang, Februari 1998
Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang,
Ketua,

dto

DR. H. Nurtain
NIP. 130 252 716.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permusan Masalah	2
BAB II : TUJUAN DAN MANFAAT	4
A. Tujuan	4
B. Manfaat	4
BAB III : KERANGKA PEMECAHAN MASALAH ...	5
BAB IV : PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Realisasi Pemecahan Masalah	6
B. Khalayak Sasaran	7
C. Metode Yang Digunakan	8
BAB V : HASIL KEGIATAN	10
A. Analisa Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	10
B. Hasil Evaluasi	12
C. Faktor Penunjang Kegiatan..	14
D. Faktor Penghambat	15
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma dari Tridharma perguruan tinggi. Dalam hal ini IKIP Padang selalu berusaha memberikan dharma baktinya untuk meningkatkan pembangunan di segala bidang antara lain melalui pengabdian kepada masyarakat.

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu Fakultas di bawah naungan IKIP Padang, yang bergerak di bidang olahraga dan kesehatan. Sesuai dengan tugas yang diemban tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat antara lain dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan secara non formal kepada guru-guru olahraga dan kesehatan mengenai "Aplikasi Sport Medicine dan Perkembangan Motorik Pada Sekolah Dasar".

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ke lapangan, ternyata para guru olahraga dan kesehatan pada sekolah dasar belum lagi memahami, apalagi untuk menerapkan prinsip-prinsip ilmu kesehatan olahraga dan pembinaan kesegaran jasmani sebagaimana yang diharapkan. Keadaan ini terlihat di lapangan, bahwa guru olahraga selalu mengutamakan kemampuan dari anak, seharusnya yang dituntut adalah kualitas dari gerakan. Umpamanya dalam lari cepat yang diutamakan terlebih dulu adalah apakah

waktu berlari kakinya sudah benar, gerakan lengan sudah menunjang dan serasi dengan gerakan kaki dan sebagainya. Begitu pula dengan gerakan dasar lainnya, apabila gerakan dasar keliru maka dalam perkembangan selanjutnya sulit diperbaiki. Di samping itu juga terlihat, bahwa guru olahraga di Sekolah Dasar, ada yang memberikan kegiatan olahraga tidak sesuai dengan perkembangan tingkat kesegaran jasmani anak. Di sinilah kita mengetahui bagaimana pentingnya pendidikan olahraga untuk menciptakan manusia seutuhnya dan meningkatkan kualitas fisik rakyat.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka perlu diadakan "Penulhan dan Pelatihan Tentang Aplikasi Sport Medicine dan Perkembangan Motorik Bagi Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

B. Perumusan Masalah

Dari observasi singkat yang dilakukan terhadap sekolah dasar di Kecamatan Sungai Sarik, ternyata dalam proses belajar mengajar olahraga terdapat beberapa masalah. Salah satunya kurangnya pengetahuan guru dalam memberikan sekaligus menerapkan kepada anak, terutama perkembangan motorik pada usia sekolah dan ilmu kesehatan olahraga.

Hal ini juga dibenarkan oleh beberapa guru olahraga di Kecamatan Sungai Sarik hasil wawancara dengan Kakandepdikbudcam Sungai Sarik, bahwa guru-guru di bawah naungan Kandeptdikbudcam yang dia pimpin punya kendala sekali, terutama yang mengajar Orkes itu sendiri banyak dari guru kelas, sehingga pengetahuan dan keterampilannya sangat terbatas. Beliau sangat mengharapkan diberikannya penataran-penataran sekaligus bimbingan bagi guru-guru di bawah binaannya.

MILIK UPT PETA BUKITAN
KIP T. 1993

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Sungai Sarik dalam melakukan proses belajar mengajar olahraga. Diharapkan dengan berakhirnya pengabdian kepada masyarakat ini proses belajar mengajar olahraga pada usia sekolah di Kecamatan Sungai Sarik dapat terlaksana dengan baik.

B. Manfaat

Diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Sungai Sarik diharapkan dapat mengembangkan ilmu-ilmu yang telah mereka perdidat, sehingga proses belajar mengajar pada anak usia sekolah dapat terlaksana dengan baik.
2. Mengembangkan sikap ilmiah guru-guru sekolah dasar di kecamatan sungai sarik, sehingga dapat meningkatkan etos kerja di sekolah.
3. Bagi anak usia sekolah di Kecamatan Sungai Sarik lebih berkreatifitas dalam melakukan proses belajar sehingga derajat kesegaran jasmani anak usia sekolah lebih meningkat.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Sungai Sarik tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang diperkirakan paling baik dan efektif adalah bentuk bimbingan dan penyuluhan (dalam bentuk penataran) terutama memberikan pengetahuan dan sekaligus memberikan praktek lapangan bagi guru-guru usia sekolah. Di mana para guru-guru dapat melakukan macam/bentuk gerak olahraga pada usia sekolah serta bentuk-bentuk modifikasi pengajaran olahraga.

Di samping hal tersebut juga dilakukan diskusi baik secara kelompok maupun secara umum, guna membicarakan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru-guru pada usia sekolah nanti bisa dipecahkan dengan baik.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

1. Persiapan

Untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut ditempuh langkah-langkah persiapan sebagai berikut :

a. Pertemuan Tim Pelaksana

Dalam pertemuan Tim Pelaksana dapat dibicarakan beberapa hal antara lain :

- Penentuan Peserta

Para peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan dan penyuluhan ini adalah guru-guru yang terlibat dalam pengajaran olahraga pada usia sekolah. Guru-guru yang mengajar olahraga pada usia sekolah yang ada di kecamatan sungai sarik adalah guru kelas dan guru yang berada pada bidang studi olahraga.

- Penentuan Teknik Pelaksana

Mengingat jumlah peserta cukup banyak maka dalam pelaksanaan praktek lapangan dibagi enam kelompok masing-masing kelompok berjumlah sebanyak sepuluh orang guru. Masing-masing kelompok mempunyai materi praktek yang berbeda dengan alokasi waktu yang sama. Setelah selesai waktu pertama dengan waktu \pm 15 menit kelompok pertama dapat melanjutkan materi pada kelompok ke dua, dan berakhir

dengan seterusnya dengan kelompok lain. Jadi pada prinsipnya semua kelompok mendapatkan materi yang sama. Setiap kelompok diawasi dan dibimbing oleh para penatar.

b. Sarana dan Prasarana

Agar tujuan bimbingan dan penyuluhan dapat tercapai dengan baik dan praktek lapangan dapat dilaksanakan sesuai apa yang diharapkan Kakandepdikbudcam Sungai sarik. Dengan ini Kakandepdikbudcam Sungai Sarik telah menyiapkan lapangan dan Aula tempat pelaksanaan praktek bagi guru-guru sekolah dasar. Termasuk beberapa alat yang disiapkan dari FPOK IKIP Padang. Termasuk dari peserta sendiri menyiapkan pakaian olahraga dalam pelaksanaan praktek lapangan nanti.

2. Khalayak Sasaran Kegiatan

Dalam kegiatan ini, yang menjadi sasaran adalah guru-guru sekolah dasar kecamatan Sungai Sarik berjumlah 30 orang. Diharapkan guru-guru yang telah mendapatkan bimbingan penataran ini, nantinya dapat menyebarkan kepada guru-guru yang lain yang belum dapat kesempatan untuk mengikuti penataran ini.

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan ini digunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi.

1. Ceramah

Ceramah digunakan dalam menyampaikan materi teori, metode ini sangat praktis untuk para peserta, karena jumlah peserta yang banyak metode ini sangat cocok dikembangkan.

2. Diskusi

Cara ini digunakan dalam memecahkan masalah yang ditemukan selama praktek lapangan dilakukan. Semua kelompok peserta yang telah ditentukan dapat melakukan metode diskusi ini dalam memecahkan masalah terutama masalah-masalah yang dianggap mempunyai tingkat kesulitan belajar motorik pada anak usia sekolah nantinya. Pembimbing bersama peserta men-carikan pemecahan masalah tersebut, sehingga dalam diskusi ini terlihat interaksi dua arah. Baik dari pembimbing sendiri maupun yang dibimbing.

3. Demonstrasi

Demonstrasi digunakan dalam melakukan praktek lapangan, terutama melakukan bentuk-bentuk pengajaran di sekolah. Para peserta siap secara langsung melakukannya apa-apa yang telah diprogramkan.

Pembimbing melihat masing-masing kelompok apabila para peserta melakukan cara dan teknik-teknik pengajaran olahraga yang salah.

B. Analisis Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Pencapaian Tujuan

Tujuan yang telah ditetapkan pada kegiatan ini telah tercapai dengan baik. Hal ini dapat kita lihat dalam beberapa bentuk pengajaran olahraga di lapangan. Para peserta telah dapat melakukan pengenalan (motorik) olahraga di sekolah, sehingga para peserta telah dapat mencari bentuk modifikasi belajar motorik pada masing-masing cabang olahraga.

Di samping modifikasi belajar motorik yang telah mereka temukan dalam bentuk pengarahan para peserta telah mencari beberapa alternatif dalam penggunaan alat. Sehingga dalam pengajaran apabila sarana yang memadai tidak bisa mereka temukan para peserta telah mencari alternatif lain dalam pelaksanaan pengajaran olahraga pada usia sekolah. Dengan adanya bimbingan dan penyuluhan dalam penataran ini para peserta telah memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam PBM. Sehingga pada anak usia sekolah ini akan lebih menumbuhkan kreatifitas yang baru untuk meningkatkan

proses belajar mengajar usia sekolah pada sekolah dasar di Kecamatan Sungai Sarik.

2. Pencapaian dari segi Khalayak Sasaran dan Target.

Manfaat dalam bimbingan dan penyuluhan ini dapat dirasakan baik oleh peserta maupun tim pembimbing. Ini dapat dilihat keseriusan dari peserta dalam melakukan teori dan praktek. Di mana para peserta secara sportifitas mengungkapkan kepuasan mereka dalam bentuk materi-materi yang diberikan selama ini dalam proses belajar olahraga pada usia sekolah di kecamatan Sungai Sarik yang memberikan pengajaran bukan guru bidang study olahraga akan tetapi guru kelas. Sehingga dalam pelaksanaan pengajaran banyak diantara guru kelas tidak memahami bagaimana proses belajar motorik yang sebesarnya bagi anak usia sekolah terutama pada sekolah dasar di Kecamatan Sungai Sarik.

3. Pencapaian Manfaat

Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan belajar motorik pada anak-anak usia sekolah dasar pada kecamatan Sungai Sarik. Ini memungkinkan sekali pelaksanaan proses belajar olahraga di sekolah dasar akan dapat terlaksana dengan baik. Sehingga derajat kesehatan anak-anak pada usia sekolah pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Sarik akan meningkat. Dengan peningkatan ini sudah jelas tingkat belajar anak-anak

akan meningkat. Apa lagi kondisi-kondisi yang ada pada guru-guru olahraga pada usia sekolah di sekolah dasar di kecamatan Sungai Sarik kurang sekali yang berasal di bidang studi khusus, kebanyakan mereka dari guru kelas.

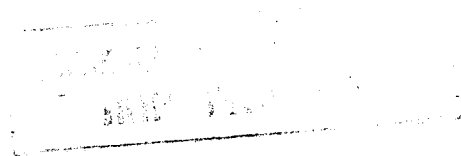
Justru dari manfaat yang besarlah diperolehnya gambaran yang pasti terutama bagi guru kelas dan bidang studi. Manfaat yang besar ini diperoleh melalui pengabdian masyarakat IKIP Padang ke sekolah-sekolah melalui penataran dalam bentuk bimbingan dan penyuluhan bagi guru-guru yang mengajar pada usia sekolah pada sekolah dasar di Kecamatan Sungai Sarik.

B. Hasil Evaluasi

Sehubungan dengan evaluasi kegiatan bimbingan dan penyuluhan, pada bagian ini ditekankan kepada relevansi, efektifitas, ketepatan, kegunaan dan dampak jangka panjang serta tindak lanjut.

1. Relevansi

Kegiatan ini sangat relevan dengan tuntutan dan tujuan serta sasaran pengajaran olahraga pada anak usia sekolah, terlebih lagi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di mana proses belajar mengajar lebih menekankan kepada ilmu aplikasi terutama antara ilmu teori dan ilmu praktek di lapangan.



2. Efektifitas

Kegiatan ini efektifitasnya sangat tinggi apabila kita kaitkan dengan tujuan kegiatan dan tingkat pencapaian sasaran setelah dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan. Dengan adanya kegiatan ini para peserta penataran para guru-guru termotifasi dalam melakukan proses belajar mengajar olahraga pada anak usia sekolah di sekolah dasar. Jadi kegiatan ini sangat strategis sekali baik dalam menambah pengetahuan maupun keterampilan.

3. Ketepatan

Dalam proses belajar mengajar olahraga di sekolah yang sangat penting adalah bagaimana seorang bisa membuat variasi-variasi belajar. Sehingga dengan variasi belajar anak akan mudah termotifasi untuk banyak bergerak. Untuk mencari alat yang tepat dalam menunjang pergerakan anak memang salah satu pilihan bagi seorang guru pada usia sekolah. Bentuk ini merupakan alternatif pilihan dengan mengembangkan belajar gerak bagi anak.

4. Dampak Jangka Panjang

Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah dengan adanya kegiatan-kegiatan ini diharapkan guru-guru pada usia sekolah di kecamatan Sungai Sekolah dapat merubah citra mengajar dari metode yang telah dicobakannya

kepada metode yang telah mereka temukan setelah adanya penataran dalam bentuk bimbingan dan penyuluhan ini. Sehingga dalam menanamkan di sekolah dapat berlangsung dengan baik.

5. Tindak Lanjut

Sesuai dengan data-data yang ditemukan bagi yang mengajar olahraga, banyak sekolah yang memakai guru-guru kelas tidak berasal dari guru bidang studi. Untuk pencapaian tujuan secara khusus ini akan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan perkembangan pengajaran dalam bentuk pengetahuan dan praktek sangat berkembang dengan pesat. Dengan demikian ini adanya pengabdian kepada masyarakat lanjutan dalam bentuk bimbingan dan penyuluhan pada bidang studi olahraga pada usia sekolah dapat direalisasikan pada masa mendatang.

C. Faktor Penunjang Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa faktor penunjang antara lain :

1. Perhatian dan Peran serta aktif para pimpinan, perhatian dan peran serta aktif para pimpinan baik dari lembaga IKIP sendiri maupun dari Kandepdikbudcam Sungai Sarik, sangat mendukung sekali kegiatan ini.
2. Motivasi dan peran serta aktif dari anggota pembimbing dan penyuluhan kegiatan ini mulai dari persiapan

sampai kepada pelaksanaan, sehingga program yang telah direncanakan dapat berlangsung dengan baik.

3. Motivasi dan peran serta aktif para peserta, pembimbing dan penyuluh yang mengikuti kegiatan ini memiliki motivasi yang tinggi, sehingga selama kegiatan berlangsung tidak adanya permasalahan-permasalahan yang muncul baik pada diskusi kelompok maupun pada acara praktek lapangan.

D. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan ini ditemukan beberapa hambatan antara lain :

1. Waktu Yang Tersedia

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari masih kurang memadai, sehingga dalam pelaksanaan praktek lapangan bagi guru-guru olahraga kurang memadai, ini terlihat banyaknya diantara guru-guru meminta tambahan waktu praktek olahraga di sekolah. Sebaliknya juga dirasakan bagi pembimbing banyaknya materi-materi yang diprogramkan tidak semuanya dapat terlaksana.

2. Fasilitas

Fasilitas-fasilitas yang tersedia dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan bagi guru-guru usia sekolah di Kecamatan Sungai Sarik. Di mana fasilitas tersebut cukup memadai terutama dalam penyuluhan teori adanya

lokal yang memenuhi syarat. Sebaliknya untuk praktek lapangan adanya lapangan sepakbola yang cukup luas dan juga tersedianya sebuah aula untuk tempat diskusi, sehingga dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar dan terlaksana dengan baik.

3. Dana

Penyederhanaan materi dan waktu yang tersedia dalam kegiatan ini disebabkan terbatasnya dana yang tersedia.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Permasalahan-permasalahan yang dipecahkan dalam kegiatan bimbingan dan penyuluhan dalam bidang studi olahraga merupakan masalah yang sudah lama dihadapi oleh para guru-guru bidang studi olahraga di Kecamatan Sungai Sarik. Guru kelas merupakan kendala yang dihadapi oleh para Kepala Sekolah dan Kakandepdikbudcam Sungai Sarik dalam menghadapi PBM olahraga dan kesehatan.

Dalam bimbingan dan penyuluhan ini masalah tersebut dapat teratasi, karena tim penyuluh dan bimbingan telah memberi bekal pengetahuan teori dan praktek. Sehingga dalam menghadapi proses belajar mengajar bidang studi olahraga guru kelas telah mempunyai bekal pengetahuan teori dan praktek.

B. Saran

1. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan hendaknya dapat dilakukan pada masing-masing sekolah, sehingga penentuan dan penyebaran ilmu pengetahuan dapat menyebar.
2. Masing-masing sekolah hendaknya memiliki sarana-sarana yang agak memadai, sehingga bila terwujud belajar gerak bagi anak usia sekolah.
3. Diharapkan bantuan dari Depdikbud alat-alat dalam membantu proses belajar mengajar olahraga pada masing-masing sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Balley, JA. 1976. The Athletes Guide : Increasing Strength. Power and Agility. New York. Paker Publishing Company, PP. 105-110.

Seaton Do. Claytor IA, Leibe HC, 1974. Physical Education Hand Book. USA : Prentice Hall: Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.

Soekarman R, 1989. Dasar-dasar Olahraga Untuk pembina, Pelatih dan Atlit. Jakarta. CV. Haji Masagung, Hal. 3-80.

vendien CI. Nixon JE, 1985. Physical Education Teacher Education : Guidelines For Sport Pedagogy, New York, Macmillan Publishing Company, FIG.

Lampiran I

Jadual Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Tentang Aplikasi Sport Medicine dan Pengembangan Motorik Bagi Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Sarik

No.	Hari/Tgl	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Selasa/ 18-2-1998	08.00-09.00	Pembukaan Oleh Kakandepdikbud cam	Panitia Pelaksana
2.		08.30-10.00	Ceramah teori I	Drs.Bafirman,HB, M,Kes
		10.00-11.00	Istirahat	
3.		11.00-12.30	Ceramah Teori II	Drs.Syamsuar Abbas, M.Kes
		12.30-14.00	Istirahat	
4.		14.00-15.30	Ceramah Teori III	Drs.Sugiri San
5.		15.30-16.00	Praktek Teori III	Team
1.	Rabu/ 19-2-1998	08.00-08.30	Ceramah Praktek PBM	Team
2.		08.30-10.00	Praktek PBM	Team
		10.00-11.00	Istirahat	
3.		11.00-13.00	Praktek/Diskusi PBM	Team
		13.00-14.00	Istirahat	
4.		14.00-16.00	Praktek lanjutan dan diskusi	Team
		16.30-17.00	Penutupan dan pemberian kenang-kenangan	Kakandepdikbud cam

LAMPIRAN II.

Daftar Nama Dosen Jurusan pendidikan Olahraga FPOK IKIP Padang yang memberikan Bimbingan Penyuluhan di Kecamatan Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

No.	Nama	NIP	Jabatan
1.	Drs.Syamsuar Abbas,MS	131 600 500	Ketua Pelaksana
2.	Drs.Bafirman,HB,M.Kes	131 483 303	Anggota
3.	Drs.Sugiri San	130 337 459	Anggota
4.	Dra. Rosmaneli	131 416 083	Anggota

Padang, 27 Februari 1998.
Ketua Pelaksana,

Drs. Syamsuar Abbas,MS
NIP. 131 600 500



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
KANTOR KECAMATAN VII KOTO SUNGAI SARIK

Jalan Raya Sicincin - Pariaman

Nomor :
Hal :
Lamp. :

SURAT KETERANGAN

Nomor : 40/I08.25.8/PM-1998.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Departemen Dikbud Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kab. Padang Pariaman dengan ini menerangkan bahwa sdr.:

N a m a : Drs. SYAMSUAR ABBAS. MS.
N I P : 131600500.
Pekerjaan : Dosen FPOK IKIP Padang.
F a k u l t a s : FPOK IKIP Padang.
dan Kawan - kawannya.

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat / guru-guru SD non olah raga dengan judul " PENYULUHAN DAN PELATIHAN TENTANG APLI KASI SPORT MEDICINE DAN PENGEMBANGAN MOTORIK BAGI GURU GURU SEKOLAH DASAR di KECAMATAN VII KOTO SUNGAI SARIK KAB. PADANG PARIAMAN." pada :

H a r i : SENIN dan SELASA
Tanggal : 16 - 17 Pebruari 1998.
T e m p a t : Aula Kandep Dikbudcam VII Koto Sungai Sarik.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dimaklumi dan dapat dipergunakan :
seperlunya.

Sungai Sarik, 17 Pebruari 1998.

